

ABSTRAK

Minuman bersoda (*soft drinks*) adalah minuman yang tidak memiliki kandungan alkohol yang mengalami proses karbonasi dan sudah memiliki label halal resmi dari MUI, serta peminatnya banyak sampai saat ini. Dibalik sudah memiliki label halal dan digemari masyarakat minuman ini memiliki dampak yang buruk bagi tubuh. Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam seharusnya lebih selektif memilih produk untuk dibeli dan dikonsumsi harus berlandaskan aspek *halalan thayyiban* artinya bukan hanya halal namun juga baik bagi tubuh.

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh harga, pendapatan, harga barang substitusi, label halal, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian minuman halal bersoda (*soft drinks*). Populasi penelitian ini, muslim di Provinsi Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan data primer. Pengambilan sampel dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 200 responden muslim di Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan variabel harga, pendapatan, harga barang substitusi, label halal, dan kualitas produk memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan pembelian minuman halal bersoda (*soft drinks*). Secara parsial variabel, harga barang substitusi, label halal, dan kualitas produk berpengaruh positif signifikan, sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Variabel harga berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pembelian minuman halal bersoda (*soft drinks*).

Kata kunci: Harga, Pendapatan, Harga Barang Substitusi, Label Halal, Kualitas Produk, Keputusan Pembelian, Minuman Bersoda (*Soft Drinks*).